

HALAMAN PENGESAHAN

Pengembangan dalam bentuk *Best Practice* berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi Hots pada Materi *Aksara Jawa Legena lan Sandhangan Swara* Bagi Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet
Disusun oleh :

Nama : ANISSATUNNISWAH, S.Pd.

Asal Sekolah : MTs NURUL HUDA DEMPET

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Bertempat di : Dempet

Tanggal : 29 Juli 2023

Mengetahui
Kepala Madrasah

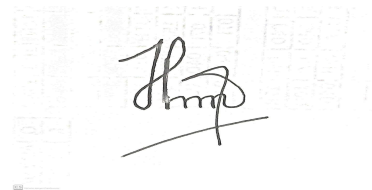
MUHAMAD UBABUL ARIEF, SE



BIODATA PENULIS

1. Nama : ANISSATUNNISWAH, S.Pd
2. NIP : -
3. PEG ID : 20340582189001
4. Jabatan : Guru Mata Pelajaran
5. Pangkat / Gol.Ruang : -
6. Tempat / Tanggal Lahir : Demak, 20 Agustus 1989
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam
9. Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
10. Unit Kerja : MTs Nurul Huda Dempet
11. Alamat Unit Kerja : Jl Demak – Purwodadi km.10 Dempet, Demak

Demak, 29 Juli 2023
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anissatunniswah', written over a faint grid background.

Anissatunniswah, S. Pd
NIP --

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya Laporan Best Praticce yang berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berorientasi Hots pada Materi *Aksara Jawa lan Sandhangan Swara* Bagi Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet” ini dapat diselesaikan sesuai rencana. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

Keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada yang terhormat. MUhammad Ubabul Arief, SE

1. Bapak Muhammad Ubabul Arief, SE, selaku kepala Madrasah MTs Nurul Huda Dempet yang telah memberikan dukungan, masukan, serta bimbingan untuk membuat laporan penelitian tindakan kelas ini.
2. Guru dan karyawan MTs Nurul Huda Dempet yang telah memberi semangat dan menjadi rekan kerja yang baik.
3. Keluarga, sahabat, rekan-rekan, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian laporan *best practice* ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan laporan *best practice* ini. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi instansi serta pembaca pada umumnya.

Karangawen, 29 Juli 2023
Penulis,



Anissatunniswah,, S. Pd

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PENULIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Jenis Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Tujuan Dan Sasaran	4
B. Bahan/Materi Kegiatan	4
C. Metode/ Cara Melaksanakan Kegiatan	4
D. Alat/Instrument	6
E. Waktu Dan Tempat Kegiatan	7
BAB III HASIL KEGIATAN	8
A. Hasil	8
B. Masalah Yang Dihadapi.....	9
C. Cara Menghadapi Masalah	9
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI	10
A. Simpulan	10
B. Rekomendasi	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Foto-foto Kegiatan
Lampiran 2	: Modul Ajar
Lampiran 3	: Bahan Ajar
Lampiran 4	: Media Pembelajaran
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Lampiran 6	: Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa dengan sandhangan swara merupakan materi yang wajib diajarkan kepada peserta didik. Pada tuntutan Kurikulum Merdeka dan tuntutan pembelajaran abad 21, semua pembelajaran diharapkan menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan pada tingkat penalaran tinggi atau sering disebut dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Dalam praktik pembelajaran Kurikulum Merdeka yang penulis lakukan selama ini, penulis menggunakan buku yang diterbitkan oleh Erlangga Propinsi Jawa Tengah. Penulis meyakini bahwa buku tersebut sudah sesuai dan baik digunakan di kelas. Ternyata, dalam praktiknya, penulis mengalami beberapa kesulitan seperti materi dan tugas tidak sesuai dengan latar belakang siswa. Selain itu, penulis masih berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif yang lebih mementingkan hafalan materi. Dengan demikian proses berpikir siswa masih dalam level C1 (mengingat), memahami (C2), dan C3 (aplikasi). Guru hampir tidak pernah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/ HOTS*). Penulis juga jarang menggunakan media pembelajaran. Dampaknya, suasana pembelajaran di kelas kaku dan anak-anak tampak tidak ceria.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa peserta didik bosan mengikuti pembelajaran yang banyak dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah selain ceramah, metode yang selalu dilakukan guru adalah penugasan. Sebagian peserta didik mengaku jenuh dengan tugas-tugas yang hanya bersifat teoritis. Tinggal menyalin dari buku teks.

Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0, siswa harus dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan

penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, model pembelajaran yang mengedepankan strategi pembelajaran dengan menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi yang dipelajarinya. Dalam *Problem Based Learning* siswa dituntut untuk mampu memecahkan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual). Dengan kata lain, *Problem Based Learning* membelajarkan siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, serta mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Setelah melaksanakan pembelajaran *aksara jawa legena* dengan *sandhangan swara* melalui model *Problem Based Learning*, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat. Lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Ketika model *Problem Based Learning* ini diterapkan pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Dempet ternyata proses dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, baik dari keaktifan maupun hasil. Praktik pembelajaran yang berhasil baik ini penulis simpulkan sebagai sebuah *best practice* pembelajaran berorientasi HOTS dengan model *Problem Based Learning*.

B. Jenis Kegiatan

Keterampilan berfikir tingkat tinggi adalah proses berfikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis dan membangun hubungan dengan melibatkan aktifitas mental yang paling dasar yang sebaiknya dimiliki oleh seorang guru profesional. Pembelajaran HOTS juga diharapkan menghasilkan lulusan yang baik karena peserta didik dituntut untuk berfikir tingkat tinggi dan pembelajaran berpusat pada siswa.

Kegiatan yang dilaporkan dalam laporan *best practice* ini adalah kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa pada materi *aksara jawa lan sandhangan swara* di kelas VII MTs Nurul Huda Dempet. Pada pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *scientific*.

C. Manfaat Kegiatan

Laporan *best practice* ini diharapkan bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi siswa

- a. Siswa akan lebih bergairah dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Terkontrolnya tingkah laku positif siswa.
- d. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dinamis pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- f. Meningkatkan keaktifan siswa

2. Bagi guru

- a. Memperluas wawasan.
- b. Meningkatkan profesional kerja.
- c. Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator.
- d. Memberikan motivasi untuk guru-guru yang lainnya.
- e. Memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa khususnya pada materi *aksara jawa lan sandhangan swara*.

3. Bagi Sekolah

- a. Menerapkan metode yang dilaksanakan terhadap mata pelajaran yang lain.
- b. Memanfaatkan metode dengan semaksimal mungkin.
- c. Mengembangkan bakat untuk tercapainya visi dan misi madrasah.

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penulisan praktik baik ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berorientasi *higher order thinking skills* (HOTS) pada mata materi *aksara legena lan sandhangan swara*.

Sasaran pelaksanaan *best practice* ini adalah siswa kelas VII MTs Nurul Huda Dempet sebanyak 16 siswa.

B. Bahan/Materi Kegiatan

Bahan yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran ini adalah materi kelas VII dengan pokok bahasan *aksara jawa legena lan sandhangan swara*.

C. Cara Melaksanakan Kegiatan

Cara yang digunakan dalam pelaksanaan praktik baik ini adalah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan praktik baik yang telah dilakukan penulis.

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan capaian pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *aksara jawa legena lan sandhangan swara*. Berdasarkan hasil telaah capaian pembelajaran yang ada di kelas VII, penulis memilih model pembelajaran *problem based learning*.

2. Analisis Capaian Pembelajaran

Hasil analisis target kompetensinya sebagai berikut. Perumusan Capaian Pembelajaran materi *aksara jawa lan sandhangan swara* dalam 1 pertemuan :

NO	Konten	Tujuan Pembelajaran
1.	Wacana Berhuruf Jawa	Dengan memahami jenis sandhangan, peserta didik mampu menggunakan pasangan aksara Jawa, peserta didik dapat mengalihaksara wacana berhuruf Jawa.

3. Pemilihan Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dipilih adalah Pembelajaran *Problem Based Learning*.

4. Merencanakan kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran Pengembangan desain pembelajaran dilakukan dengan merinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintak *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *Problem Based Learning*.

1. **Kegiatan pendahuluan (10 menit)**

- Guru membuka pelajaran dengan salam,
- Perwakilan peserta didik memimpin do'a untuk memulai pembelajaran. **(Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia).**

- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.

Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyepakati kegiatan yang akan dilakukan.

2. **Kegiatan inti (60 menit)**

Orientasi masalah

- Peserta didik dibagi kelompok yang beranggotakan 4-8 orang.
- Peserta didik mengamati video pembelajaran (bagi peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori) dan membaca flip book (bagi peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual).
- Peserta didik bersama dengan anggota kelompoknya melakukan pengamatan dari tugas yang ada di LKPD.
- Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan.

Mengorganisasikan peserta didik

- Peserta didik berbagi peran / tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan solusi masalah yang ada di LKPD.

Membimbing penyledikan individu dan kelompok

- Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait materi pembelajaran, yakni aksara jawa legena dan sandangan swara.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Pada tahap ini peserta didik masing-masing kelompok menyajikan hasil analisis didepan kelas, sementara kelompok lain memperhatikan, bisa juga memberikan komentar atau saran.

Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

3. Kegiatan penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran berupa tugas mandiri yang dikerjakan di rumah.
- Peserta didik diberikan gambaran oleh guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya yakni menulis teks paragraf beraksara Jawa dengan penerapan sandhangan swara.
- Perwakilan peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran.
- Guru memberikan salam.

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil kerja 1 hingga 5 di atas kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi modul ajar, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. Modul ajar disusun dengan mengintegrasikan kegiatan literasi, Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan kecakapan abad 21.

D. Media dan Instrumen

Media pembelajaran yang digunakan adalah Laptop, LCD, video, *flipbook*, power point. Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini ada 2 macam yaitu (a) instrumen untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar observasi dan (b) instrumen untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan (a) tes tulis berbentuk uraian (b) Unjuk hasil kerja berupa teks paragraf aksara Jawa dan sandhangan swara.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 bertempat di MTs Nurul

Huda Dempet secara luring.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Hasil

Hasil yang dapat dilaporkan dari praktik baik ini diuraikan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Sistem Rem yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berlangsung aktif. Siswa menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun temannya. Aktivitas pembelajaran yang dirancang sesuai sintak *Problem Based Learning* mengharuskan siswa aktif selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran *aksara jawa lan sandhangan swara* yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan transfer knowledge. Siswa dengan mudah memahami materi *aksara jawa legena lan sandhangan swara*.
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta didik untuk bertanya dan menanggapi topik yang dibahas dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran sebelumnya yang dilakukan penulis tanpa berorientasi HOTS suasana kelas cenderung membosankan. Peserta didik cenderung bekerja sendiri-sendiri untuk berlomba menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Fokus guru adalah bagaimana siswa dapat menyelesaikan soal yang disajikan; kurang peduli pada proses berpikir siswa. Berbeda ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran berlangsung lebih baik, peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (problem solving). Model *Problem Based Learning* yang diterapkan dengan menyajikan teks paragraf *aksara jawa legena lan sandhangan swara* mampu mendorong peserta didik merumuskan pemecahan masalah dengan menemukan sandhangan swara. Sebelum menerapkan *Problem Based Learning*, penulis melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku yang ada tanpa mencari sumber lain. Selain itu, siswa lebih mampu dalam

menulis teks paragraf *aksara jawa* yang lebih baik dengan menerapkan *sandhangan swara* di kehidupan sekitar peserta didik.

B. Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi terutama adalah peserta didik belum terbiasa belajar dengan model *Problem Based Learning*. Dengan tujuan untuk mendapat nilai ulangan yang baik guru selalu menggunakan metode ceramah, peserta didik pun merasa lebih percaya diri menghadapi ulangan (penilaian) setelah mendapat penjelasan guru melalui ceramah.

C. Cara Mengatasi Masalah

Agar siswa yakin bahwa pembelajaran *pawarta* dengan *Problem Based Learning* dapat membantu mereka lebih menguasai materi pembelajaran, guru memberi penjelasan sekilas tentang apa, bagaimana, mengapa, dan manfaat belajar berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*). Pemahaman dan kesadaran akan pentingnya HOTS akan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, kesadaran bahwa belajar bukan sekadar menghafal teori dan konsep akan membuat peserta didik mau belajar dengan HOTS.

Kekurangmampuan guru membuat media pembelajaran dapat diatasi dengan mengunduh atau mencari materi-materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan dibelajarkan baik dari google atau sumber belajar yang lainya dan diambil yang sesuai dengan materi. Dengan demikian, selain menerapkan kegiatan literasi baca dan tulis, peserta didik juga dapat meningkatkan literasi digitalnya.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa jawa pada materi *aksara jawa lan sandhangan swara* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta menggunakan pendekatan *scientific* layak dijadikan model pembelajaran berorientasi HOTS karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
2. Dengan penyusunan modul ajar secara sistematis dan cermat, pembelajaran *aksara jawa lan sandhangan swara* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan tidak sekadar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan profil pelajar pancasila, literasi, dan kecakapan abad 21.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil *best practice* pada pembelajaran *aksara jawa lan sandhangan swara* model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *scientific*, berikut disampaikan rekomendasi yang relevan.

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru yang telah disediakan, tetapi berani melakukan inovasi dan kreatifitas pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Peserta didik diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama / tidak mudah lupa.
3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran berorientasi HOTS. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan pembelajaran ini akan menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Tukijo, Eko Wahyudi, Trimio. 2022. *Mardika Basa lan Sastra Jawa*. Semarang : Erlangga.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters UitgeversMaatschappij N. V. Groningen.

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 2 : Modul Ajar
- Lampiran 3 : Bahan Ajar
- Lampiran 4 : Media Pembelajaran
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 6 : Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian

Lampiran 1 : Foto-foto Kegiatan

1. Peserta didik mencari pengetahuannya sendiri melalui pertanyaan pemantik



**MODUL AJAR MATERI MENULIS
AKSARA JAWA DENGAN SANDANGAN SWARA
KELAS VII**

RENCANA AKSI 1



NAMA : ANISSATUNNISWAH, S. Pd
KELAS : A1 BAHASA JAWA KEMENAG
NPK : 4892800198036
NIM : 22001039317466095

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2023**

A. Informasi umum

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Huda Dempet
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Fase	: D
Elemen	: Menulis
Alokasi waktu	: 1 x 2JP (80 menit)
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menulis teks paragraf aksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik (A) melalui video pembelajaran / membaca flip book tentang aksara jawa legena dan sandangan swara melalui gawai masing-masing (C), mampu **mengidentifikasi** bentuk dan fungsi dari sandangan swara (B) dengan baik (D). (C1 /TPACK)
2. Peserta didik (A) melalui kerja kelompok menggunakan kartu soal aksara jawa (C) mampu **menemukan** sandangan swara (B) pada teks paragraf sederhana berhuruf jawa dengan tepat (D). (C3)
3. Peserta didik (A) melalui penugasan google form (C) mampu **menerapkan** pemakaian sandangan swara (B) pada teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi huruf jawa dengan baik (D). (P4/TPACK)

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Mandiri : peserta didik secara mandiri bertanggung jawab melaksanakan tugasnya.
3. Bernalar kritis : peserta didik berpikir secara kritis dalam menyelesaikan tugas.
4. Gotong royong : peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok.

D. Model dan metode pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

Metode Pembelajaran : Kooperatif (diskusi, tanya jawab, penugasan)

E. Pengetahuan atau Ketrampilan Prasyarat

Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dengan menggunakan aksara legena dan sandangan swara.

F. Deskripsi Umum

Guru melalui layar LCD menjelaskan tentang pembelajaran pada hari itu, kemudian guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, satu kelompok berisikan 4 – 5 orang berdasarkan diagnostik awal sebelum pembelajaran, kemudian guru memberikan kartu soal kepada peserta untuk didiskusikan bersama kelompok masing-masing, guru melakukan pendampingan terhadap kelompok tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya, dan diakhir pembelajaran peserta didik diberi tugas mandiri untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran.

G. Pemahaman Bermakna

Aksara Jawa Legena adalah 20 aksara Jawa dasar yang masih telanjang atau belum diberikan sandhangan atau penanda bunyi. Aksara ini disebut juga dengan Carakan Jawa atau Dentawyanjana. Selain aksara pasangan, aksara Jawa juga memiliki komponen lain yang disebut dengan sandangan, sandangan juga penting saat menulis kalimat aksara Jawa. Sandangan adalah simbol atau penanda yang akan mengubah vokal dasar pada aksara hanacaraka. 20 aksara itu memiliki vokal berupa /a/, sementara penulisan kalimat juga memerlukan vokal lain seperti i, u, e, o. Disinilah peran sandangan, aksara akan berubah vokalnya jika ditulis dengan sandangan yang sesuai vokal masing-masing.

H. **Pertanyaan Pemantik**

Guru memberikan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang bertuliskan aksara Jawa yang menggunakan sandangan aksara Jawa.



I. **Sarana dan Prasarana**

Laptop
LCD
Gawai (HP)

J. **Materi Ajar, Alat, Bahan**

1. Materi Ajar
 - Aksara legena.
 - Bentuk dan fungsi sandangan swara.
2. Alat
 - Lembar kerja kelompok tentang aksara legena dan sandangan swara.
 - Lembar kerja mandiri di google form.
3. Bahan
 - Video pembelajaran aksara legena dan sandangan swara.
 - Flip book pembelajaran aksara legena dan sandangan swara.
 - Kartu soal aksara Jawa.

K. **Indikator ketercapaian pembelajaran**

1. Melalui video pembelajaran / membaca flip book tentang aksara Jawa legena dan sandangan swara melalui gawai masing-masing, peserta didik mampu **mengidentifikasi** bentuk dan fungsi dari sandangan swara dengan baik. (C1 /TPACK)
2. Melalui kerja kelompok menggunakan kartu soal aksara Jawa, peserta didik mampu **menemukan** sandangan swara pada teks paragraf sederhana berhuruf Jawa dengan tepat. (C3)
3. Melalui penugasan google form peserta didik mampu **menerapkan** pemakaian sandangan swara pada teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi huruf Jawa dengan baik. (P4/TPACK)

L. Assesment

1. Target Assesment
 - Individu
 - Kelompok
2. Jenis Assesment
 - Sikap
 - Tulis
 - Unjuk kerja

M. Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam,
- Perwakilan peserta didik memimpin do'a untuk memulai pembelajaran. **(Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia).**
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyepakati kegiatan yang akan dilakukan.

5. Kegiatan inti (60 menit)

Orientasi masalah

- Peserta didik dibagi kelompok yang beranggotakan 4-8 orang.
- Peserta didik mengamati video pembelajaran (bagi peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori) dan membaca flip book (bagi peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual).
- Peserta didik bersama dengan anggota kelompoknya melakukan pengamatan dari tugas yang ada di LKPD.
- Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan.

Mengorganisasikan peserta didik

- Peserta didik berbagi peran / tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan solusi masalah yang ada di LKPD.

Membimbing penyeledikan individu dan kelompok

- Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait materi pembelajaran, yakni aksara jawa legena dan sandangan swara.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Pada tahap ini peserta didik masing-masing kelompok menyajikan hasil analisis didepan kelas, sementara kelompok lain memperhatikan, bisa juga memberikan komentar atau saran.

Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru.
 - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.
6. **Kegiatan penutup (10 menit)**
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
 - Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran berupa tugas mandiri yang dikerjakan di rumah.
 - Peserta didik diberikan gambaran oleh guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya yakni menulis teks paragraf beraksara Jawa dengan penerapan sandhangan swara.
 - Perwakilan peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran.
 - Guru memberikan salam.

N. Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen

1. Penilaian pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk aksara legena dan sandangan swara dengan baik.
 - b. Peserta didik mampu menemukan bentuk dan fungsi dari sandangan swara dengan tepat.
 - c. Peserta didik mampu menerapkan pemakaian sandangan swara pada pada teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi huruf jawa dengan baik.
2. Cara Melakukan Assesment
 - a. Sikap
 - b. Tulis
 - c. Unjuk kerja
3. Kriteria Penilaian
 - a. Ketepatan dalam mengidentifikasi bentuk dan fungsi sandhangan swara.
 - b. Ketepatan dalam menulis teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi huruf jawa dengan menerapkan sandangan swara.
4. Produk Peserta Didik
 Hasil karya peserta didik dalam menulis teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi huruf jawa dengan menerapkan sandangan swara.

O. Remedial

Berdasarkan hasil analisis asesment, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
- c. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

P. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis assesment, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan.

Q. Referensi

- Tukijo, Eko Wahyudi, Trimo. 2022. *Mardika Basa lan Sastra Jawa*. Semarang : Erlangga.
- Ciputra, William. 2022. “Sandangan Aksara Jawa, Fungsi, dan Macam-macamnya”, <https://regional.kompas.com/read/2022/01/09/162800178/sandangan-aksara-jawa-fungsi-dan-macam-macamnya?page=all>, diakses pada 31 mei 2023 pukul 11.00.
- Admin. 2023. “Contoh Sandhangan Swara Aksara Jawa”, <https://lenteramata.com/sandhangan-swara-aksara-jawa/>, diakses pada 31 mei 2023 pukul 11.30.
- Video pembelajaran tentang sandangan aksara jawa. <https://youtu.be/69lfc8Ukc4U>
- Pdf pembelajaran tentang sandangan aksara jawa. <https://publuu.com/flip-book/154831/390135>

Demak, Juli 2023
Guru mapel Bahasa Jawa

Anissatunniswah, S. Pd

Lampiran 3 : Bahan Ajar

BAHAN AJAR

Aksara Jawa Legena

Aksara Jawa Legena adalah 20 aksara Jawa dasar yang masih telanjang atau belum diberikan sandhangan atau penanda bunyi. Aksara ini disebut juga dengan Carakan Jawa atau Dentawyanjana. Wujud aksara Jawa legena yaiku



Sandangan Aksara Jawa

Sebelum membahas jenis sandhangan secara spesifik, ada baiknya jika mengetahui pengertian sandhangan terlebih dahulu.

Di lansir dari beberapa sumber, menurut Darusuprpta (2002) dalam buku Pedoman Penulisan Aksara Jawa, **sandhangan** adalah penanda atau simbol yang dapat mengubah vokal dasar pada aksara carakan (Hanacaraka).

Aksara Jawa Hanacaraka yaitu Ha, Na, Ca, Ra, Ka, Da, Ta, Sa, Wa, La, Pa, Dha, Ja, Ya, Nya, Ma, Ga, Ba, Tha, Nga berjumlah 20 aksara.

Vokal dasar dari 20 aksara adalah “a” sehingga untuk di bentuk kalimat lain akan membutuhkan vokal lainnya seperti **o, e, u dan i**. Karena itu perlu sandhangan yang berfungsi sebagai pengubah vokal dasar menjadi vokal yang di inginkan penulis.

Jenis sandhangan aksara Jawa sendiri ada tiga macam yaitu **sandhangan swara** yang akan kita bahas berikut ini, **sandhangan panyigeg wanda** dan **sandhangan wyanjana**.

Sandhangan swara yaiku sandhangan sing digunakake kanggo ngowahi swara vokale aksara carakan (hanacaraka) nalika diwenahi sandhangan swara. Sandhangan swara cacahé ana lima. Sing kalebu sandhangan swara yaiku wulu, suku, taling, taling tarung lan pepet.

1. Wulu (...i..)

Wulu yaiku arane sandhangan swara i. Manggone ana ing **sandhuwure** aksara.

Tuladha :

Siti : **siti**

Wingi : **wizi**

2. **Suku (.....u)**

Suku yaiku arane sandhangan swara **u**. Manggone ana ing **sangisore** aksara.

Tuladha :

Tuku : **tuku**

Buku : **buku**

3. **Taling ([)**

Taling yaiku arane sandhangan swara **e**. Manggone ana ing **sangarepe** aksara.

Tuladha :

Lele : **[l]**

Rene : **[r]**

4. **Taling tarung ([.....o)**

Taling tarus yaiku jenis sandhangan swara **o**. Manggone ana ing **sangarepe lan mburine** aksara (ngapit aksara).

Tuladha :

Loro : **[lo]**

Soto : **[so]**

5. **Pepet (.....e...)**

Pépét yaiku arane sandhangan swara **é**. Manggone ana ing **sandhuwure** aksara.

Tuladha :

Gela : **gel**

Sega : **seg**

Aksara mligi Pepet (.....e...)

Pepet ora bisa digunakake kanggo nulis wanda/suku kata **RE** lan **LE** sing ora dadi pasangan. Wanda / suku kata **RE** sing ora dadi pasangan, ditulis nggunakake **PA cerek** lan wanda / suku kata **LE** sing ora dadi pasangan ditulis nganggo **NGA dilelet**.

Tuladha :

Rega : **xg**

Lengak : **2z**

Keterangan :

re di ganti **x**

le di ganti **2**

Lampiran 4 : Media Pembelajaran

**MEDIA PEMBELAJARAN
AKSARA JAWA DAN SANDANGAN SWARA**

Nama madrasah : MTs Nurul Huda Dempet

Mata pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / semester : VII / genap
Materi pokok : Aksara Jawa dengan sandangan swara
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Capaian Pembelajaran.

Peserta didik mampu menulis teks paragraf aksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa.

B. Alat yang dipakai peserta didik.

1. Gawai



Gawai (HP) digunakan untuk mengakses pembelajaran.

C. Media pembelajaran.

1. Flip Book

Link : <https://publuu.com/flip-book/154831/390135> atau
 QR code :



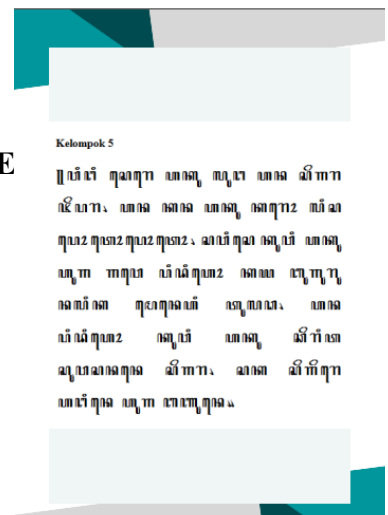
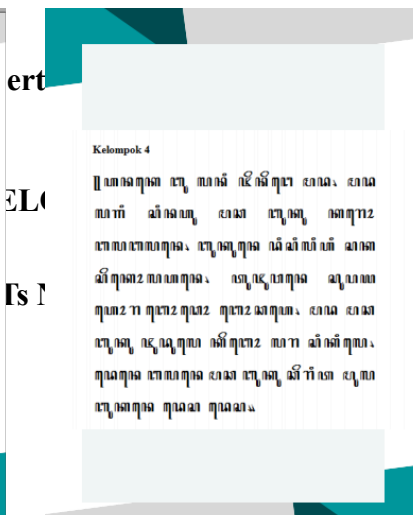
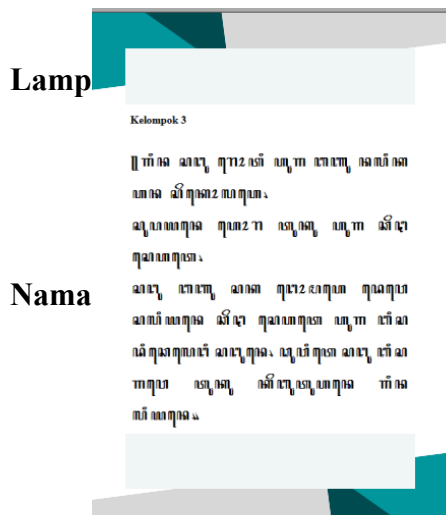
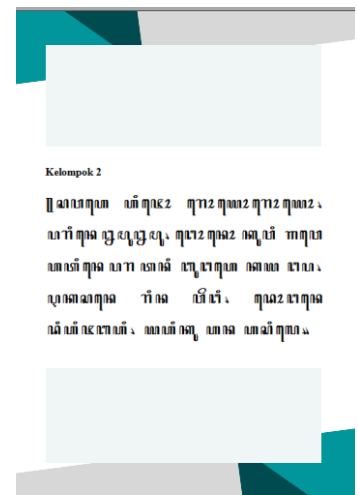
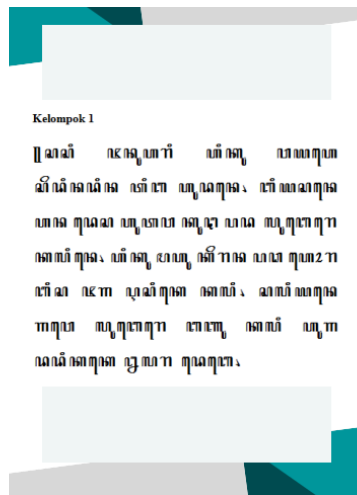
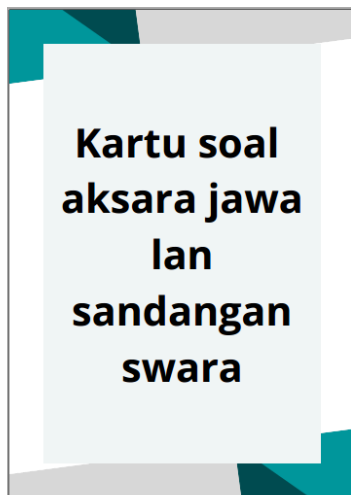


2. Video pembelajaran

Link : <https://youtu.be/69lfc8Ukc4U> atau
QR code :

3. Kartu soal

Kartu soal aksara jawa digunakan untuk menyelesaikan tugas kelompok.



Mata pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / semester : VII / genap
Materi pokok : Aksara Jawa dengan sandangan swara
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Capaian Pembelajaran.

Peserta didik mampu menulis teks paragraf aksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa.

B. Tujuan Pembelajaran.

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk dan fungsi dari sandangan swara dengan baik.
2. Peserta didik mampu menemukan sandangan swara pada teks paragraf sederhana berhuruf jawa dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menerapkan pemakaian sandangan swara pada teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi huruf jawa dengan baik.

C. Lembar kerja peserta didik (Kelompok)

Lembar kerja aktivitas pembelajaran aksara jawa dengan menggunakan sandangan aksara jawa.

Panduan Lembar Kerja Kelompok

Kanggo nggarap lembar gladen iki, wacanen disik pituduh ing ngisor iki!

Pestike awakmu **sehat, bisa tanggung jawab, komunikasi lan kerjasama ana ing kelompokmu**. Kelompok kadapuk saka 4-8 siswa.

1. Simak video / flipbook ngenani materi aksara Jawa lan sandangan.
2. Temukna jenis lan gunane sandhangan aksara Jawa sing ana ing kartu soal aksara jawa.
3. Tulisen asiling temuan sandangan aksara jawa bareng anggota kelompokmu ing lembar gladen iki.
4. Presentasike asiling kelompokmu kanthi basa kang apik lan bener ing sangarepe kancamu kanthi cara langsung.

1. Tabel temuan sandangan aksara jawa dalam kartu soal aksara jawa.

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota kelompok :

1.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

No	Soal ing kartu	Aksara latine	Jenis sandangane	Fungsine sandangan	Cacahe
			1.		
			2.		
			3.		
			4.		
			5.		
			6.		
			7.		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama madrasah : MTs Nurul Huda Dempet
Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / semester : VII / genap
Materi pokok : Aksara Jawa dengan sandangan swara
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Capaian Pembelajaran.

Peserta didik mampu menulis teks paragraf aksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa.

B. Tujuan Pembelajaran.

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk dan fungsi dari sandangan swara dengan baik.
2. Peserta didik mampu menemukan sandangan swara pada teks paragraf sederhana berhuruf jawa dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menerapkan pemakaian sandangan swara pada teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi huruf jawa dengan baik.

C. Lembar kerja peserta didik (Mandiri)

Panduan Lembar Kerja Mandiri

Petunjuk

1. Sadurunge nggarap soal, luwih becik ndongaa dhisik!
2. Gatekna saben soal sing wis cumawis!
3. Menawa ana bab sing ora cetha ngenani pitakone, nyuwuna priksa marang gurune!
4. Garapen soal iki kanthi tenanan!
5. Mugia asil garapanmu bisa apik lan paring piguna!

Soal Gladhen mandiri ana ing google form kanthi link <https://bit.ly/AssesmentNyeratParagrafAJ> sawise google form iki kok buka, banjur garapen ana ing papan LKPD kang sumadya ing ngisor iki, banjur garapanmu difoto lan diunggah ana ing lembar jawab kang ana ing google form.

Nama	:
Kelas	:
No Absen	:
Wangsuln 1:	

Wangsulan 2:

Lampiran 6 : Kisi-kisi, Instrumen, dan Rubrik Penilaian

KISI-KISI, INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

1. KISI-KISI ASSESMENT SIKAP

Satuan pendidikan : MTs Negeri 2 Demak
 Bentuk instrumen : Jurnal pengamatan
 Mata pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/semester : VII/genap

No	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Pencapaian
1.	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia	● Berdoa saat memulai dan mengakhiri pelajaran. ● Menghargai pendapat teman yang lain. ● Bersikap sopan dan berkata santun
2.	Mandiri	● Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. ● Membawa kebutuhan belajar sendiri. ● Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas
3.	Gotong royong	● Mau terlibat aktif dalam diskusi. ● Proaktif dalam mengemukakan pendapat, saran, dan ide. ● Mau menerima kritik dan saran teman.
4	Bernalar kritis	● Mampu memahami dan menganalisis masalah. ● Mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan. ● Mampu memutuskan masalah.

2. INSTRUMENT ASSESMENT SIKAP

NO	Nama siswa	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
----	------------	----------------------------------

		Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhla k mulia			Mandiri			Gotong royong			Bernalar kritis			Rata-ra ta
1.		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														

3. RUBRIK ASSESMENT SIKAP

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Aspek	Skor
Jika peserta didik memenuhi seluruh indikator pada aspek beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	3
Jika peserta didik hanya memenuhi 2 indikator pada aspek beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	2
Jika peserta didik hanya memenuhi 1 indikator pada aspek beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	1
Jika peserta didik tidak memperlihatkan sikap pada indikator aspek beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	0

Gotong royong

Aspek	Skor
Jika peserta didik memenuhi seluruh indikator pada aspek gotong royong	3
Jika peserta didik hanya memenuhi 2 indikator pada aspek gotong royong	2
Jika peserta didik hanya memenuhi 1 indikator pada aspek gotong royong	1
Jika peserta didik tidak memperlihatkan sikap pada indikator aspek gotong royong	0

Mandiri

Aspek	Skor
Jika peserta didik memenuhi seluruh indikator pada aspek mandiri	3
Jika peserta didik hanya memenuhi 2 indikator pada aspek mandiri	2
Jika peserta didik hanya memenuhi 1 indikator pada aspek mandiri	1
Jika peserta didik tidak memperlihatkan sikap pada indikator aspek mandiri	0

Bernalar kritis

Aspek	Skor
Jika peserta didik memenuhi seluruh indikator pada aspek bernalar kritis	3
Jika peserta didik hanya memenuhi 2 indikator pada aspek bernalar kritis	2
Jika peserta didik hanya memenuhi 2 indikator pada aspek bernalar kritis	1
Jika peserta didik tidak memperlihatkan sikap pada indikator aspek bernalar kritis	0

Pedoman penskoran

0 : sangat kurang
1 : kurang
2 : baik
3 : sangat baik

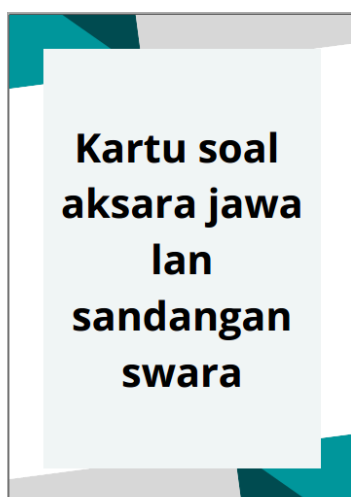
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Keterangan : Peserta didik dinyatakan lulus jika memiliki kriteria nilai sikap dengan rata-rata minimal 2.

Assesment Pengetahuan dan ketrampilan

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik assesment	Bentuk assesment	Instrumen
Mengidentifikasi bentuk dan fungsi aksara legena dan sandhangan swara.	Kerja kelompok	Uraian	Kartu soal
Menerapkan sandhangan swara pada teks paragraf sederhana berhuruf latin menjadi aksara jawa.	Kerja mandiri	Menulis aksara jawa	Teks paragraf huruf latin

No	Tujuan	Materi	Indikator soal	No soal
1.	Peserta didik mampu Mengidentifikasi bentuk dan fungsi aksara legena dan sandhangan swara.	Aksara jawa lan sandangan swara.	Disajikan paragraf berhuruf jawa dalam kartu soal, peserta didik mampu menemukan bentuk dan fungsi sandangan swara.	1-5 (per kelompok akan mendapatkan 1 nomor)



Kunci wangsulan:

1. Sasi januari iku wayahe sedina-dina tiba udane, biyasane ana desa utawa kutha pada lubere kaline, iku mau kerana pada ora bisa jaga resike kali, saliyane gawe lubere banyu kali uga dadikake lelara debe.

Wujud sandangan wulu kanggo ngganti swara i, cacahé ing paragraf iku ana 15

Wujud sandangan suku kanggo ngganti swara u, cacahé ing paragraf iku ana 11

Wujud sandangan taling kanggo ngganti swara e, cacahé ing paragraf iku ana 16

Wujud sandangan taling tarung kanggo ngganti swara o, cacahé ing paragraf iku ana 1

Wujud sandangan pepet kanggo ngganti swara e, cacahé ing paragraf iku ana 2

Aksara mligi pa cereg kanggo ngganti swara re, cacahé ing paragraf iku ana 1

Aksara mligi nga lelet kanggo ngganti swara le, cacahé ing paragraf iku ana 1

2. Sawahe ijo royo-royo, parine lemu-lemu, ngono kuwi gawe atine para tani bungahe kaya ngapa, rekasane rina wengi, dongane diijabahi, yaiku ana hasile ora rugi.

Wujud sandangan wulu kanggo ngganti swara i, cacahé ing paragraf iku ana 13

Wujud sandangan suku kanggo ngganti swara u, cacahé ing paragraf iku ana 6

Wujud sandangan taling kanggo ngganti swara e, cacahé ing paragraf iku ana 9

Wujud sandangan taling tarung kanggo ngganti swara o, cacahé ing paragraf iku ana 9

Wujud sandangan pepet kanggo ngganti swara e, cacahé ing paragraf iku ana 1

Aksara mligi pa cereg kanggo ngganti swara re, cacahé ing paragraf iku ana 1

Aksara mligi nga lelet kanggo ngganti swara le, cacahé ing paragraf iku ana 2

3. Gina sangu roti uga banyu nalika ana sekolahe, supayane ora tuku uga cetha sehate, sangu banyu saka ngomahe dewe saliyane cetha sehate uga bisa dicelengi sangune, duwite sangu bisa digawe tuku kebutuhane Gina liyane.

Wujud sandangan wulu kanggo ngganti swara i, cacahé ing paragraf iku ana 12

Wujud sandangan suku kanggo ngganti swara u, cacahé ing paragraf iku ana 17

Wujud sandangan taling kanggo ngganti swara e, cacahé ing paragraf iku ana 16

Wujud sandangan taling tarung kanggo ngganti swara o, cacahé ing paragraf iku ana 4

Wujud sandangan pepet kanggo ngganti swara e, cacahé ing paragraf iku ana 3

Aksara mligi pa cereg kanggo ngganti swara re, cacahé ing paragraf iku ana -

Aksara mligi nga lelet kanggo ngganti swara le, cacahe ing paragraf iku ana -

4. Anake bu Lani jenenge Mada, mada lagi sinau maca buku karo bala-balane, bukune disilahi saka sekolahane, tujuwane supaya ora bodho bocahe, Mada maca buku judule kebo lara sikile, dene balane maca buku cerita mula bukane desa-desa.

Wujud sandangan wulu kanggo ngganti swara i, cacahe ing paragraf iku ana 10

Wujud sandangan suku kanggo ngganti swara u, cacahe ing paragraf iku ana 17

Wujud sandangan taling kanggo ngganti swara e, cacahe ing paragraf iku ana 15

Wujud sandangan taling tarung kanggo ngganti swara o, cacahe ing paragraf iku ana 7

Wujud sandangan pepet kanggo ngganti swara e, cacahe ing paragraf iku ana 3

Aksara mligi pa cereg kanggo ngganti swara re, cacahe ing paragraf iku ana -

Aksara mligi nga lelet kanggo ngganti swara le, cacahe ing paragraf iku ana -

5. Wingi sore aku lunga ana segara jepara, ana kana aku karo lisa poto-poto, sawise kuwi aku uga gawe pidio kaya bu guru nalika menahi tuladha, ana pidio kuwi aku cerita suwasana segara, saka segere angine uga banyune.

Wujud sandangan wulu kanggo ngganti swara i, cacahe ing paragraf iku ana 14

Wujud sandangan suku kanggo ngganti swara u, cacahe ing paragraf iku ana 15

Wujud sandangan taling kanggo ngganti swara e, cacahe ing paragraf iku ana 8

Wujud sandangan taling tarung kanggo ngganti swara o, cacahe ing paragraf iku ana 8

Wujud sandangan pepet kanggo ngganti swara e, cacahe ing paragraf iku ana 4

Aksara mligi pa cereg kanggo ngganti swara re, cacahe ing paragraf iku ana -

Aksara mligi nga lelet kanggo ngganti swara le, cacahe ing paragraf iku ana -

3. Rubrik Penilaian Kerja Kelompok.

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
	1	2	3	4
Produk				
Kerja sama				
Tanggung jawab				
Ketelitian				
Presentasi				

4. Penskoran Penilaian.

1. Kisi-kisi assesment mandiri

Nilai diberikan dengan penjabaran sebagai berikut :

No	Kriteria	Jumlah skor
1.	Benar sempurna tidak ada kesalahan di setiap paragraf	25
2.	Terdapat kesalahan 1-3 karakter per paragraf	23
3.	Terdapat kesalahan 4-6 karakter per paragraf	20
4.	Terdapat kesalahan 7-9 karakter per paragraf	18
5.	Terdapat kesalahan 10-12 karakter per paragraf	16
6.	Terdapat kesalahan 13-15 karakter per paragraf	14
7.	Terdapat kesalahan 16-18 karakter per paragraf	12
8.	Terdapat kesalahan 16-18 karakter per paragraf	10
9.	Terdapat kesalahan 16-18 karakter per paragraf	8
10.	Terdapat kesalahan 16-18 karakter per paragraf	6

4. Penskoran Penilaian.

Jumlah skor yang didapat pada setiap paragraf dijumlahkan semua,

Total skor: 25 point x 2 (jumlah paragraf) x 2 = 100 point

Keterangan:

Soal gladhen mandiri ana ing google form, siswa nggarap ing LKPD mandiri banjur difoto lan diunggah ing google form.

Link gladhen mandiri <https://bit.ly/AssesmentNyeratParagrafAJ>

Assesment Nyerat Paragraf Aksara Jawa

Legena kanthi Sandangan Swara

Owahana paragraf ing ngisor iki nggunakake aksara jawa!

atiqhofauza171@gmail.com [Ganti akun](#)

Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini. Alamat email Anda bukan bagian dari respons Anda.

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

NAMA *

Jawaban Anda

KELAS *

Jawaban Anda

NO ABSEN *

Sikile Heni kena paku metu getihe, pakune ora gedhe, kenane rada jero, mula metu getihe, kenane ana kiwa omahe nalika heni goleki ibune. *

[Tambahkan file](#)

Dina rebo siti tuku soto, ketemu heni tuku gula, sotone dina regane limangewu, dene gulane heni sangangewu, dina karo heni bali lumaku karo cerita uga guya guyu, ora kerasa teka omahe dewe. *

[Tambahkan file](#)

Kirim

Halaman 1 dari 1 Kosongkan formulir